

PANDUAN RKLI

RISET KOLABORASI LPTK

INDONESIA



ASOSIASI LPPM LPTK NEGERI INDONESIA ALPTKNI



**PANDUAN PROGRAM
RISET KOLABORASI LPTK INDONESIA
TAHUN 2026**



**ALPTKNI
JANUARI 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Program Riset Kolaborasi LPTK Indonesia (RKLI) Tahun 2026 ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan Penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi di Universitas Negeri Malang.

Malang, 19 Januari 2026

Rektor,



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd

NIP. 196312271988021001

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi LPTK Indonesia (RKLI) merupakan wadah bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Negeri Indonesia, yang digagas oleh Forum Asosiasi LPPM LPTK Negeri Indonesia atau yang disingkat dengan ALPTKNI. ALPTKNI beranggotakan 12 LPPM LPTK. Dalam perjalanannya LPTKNI yang dulu dikenal dengan IKIP (institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) telah memperluas mandat menjadi universitas. Daftar berikut ini adalah anggota ALPTKNI.

- Universitas Negeri Medan (dulu IKIP Medan) di Medan, Sumatera Utara.
- Universitas Negeri Padang (1999) (dulu IKIP Padang) di Kota Padang, Sumatera Barat.
- Universitas Negeri Jakarta (1999) (dulu IKIP Jakarta) di DKI Jakarta.
- Universitas Pendidikan Indonesia (dulu IKIP Bandung) di Bandung, Jawa Barat
- Universitas Negeri Semarang (dulu IKIP Semarang) di Semarang, Jawa Tengah
- Universitas Negeri Yogyakarta (1999) (dulu IKIP Yogyakarta) di Yogyakarta, DI Yogyakarta.
- Universitas Negeri Surabaya (1999) (dulu IKIP Surabaya) di Surabaya, Jawa Timur.
- Universitas Negeri Malang (1999) (dulu IKIP Malang) di Malang, Jawa Timur.
- Universitas Pendidikan Ganesha (dulu IKIP Singaraja) di Singaraja, Bali.
- Universitas Negeri Manado (2000) (dulu IKIP Manado) di Manado, Sulawesi Utara.
- Universitas Negeri Makassar (1999) (dulu IKIP Ujung Pandang) di Makassar, Sulawesi Selatan.
- Universitas Negeri Gorontalo (dulu IKIP Gorontalo) di Gorontalo.

Dari 12 LPTK tersebut sebagian telah bertransformasi menjadi PTNBH, sebagian dalam proses dan sebagian diantaranya sedang menyiapkan. Pada tahun 2026 ini adalah tahun kedua ALPTKNI bersepakat secara bersama untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian secara kelembagaan bersama-sama. Pada tahun pertama ini setiap LPTK menyiapkan anggaran dan tim untuk bersama mewujudkan peningkatan kerjasama riset, dan pengabdian kepada masyarakat dan luarannya.

Untuk menjaga mutu, keberlangsungan dan keberlanjutan program, maka ALPTKNI menyiapkan sistem untuk pendaftaran, pengelolaan, pengarsipan, *plotting*, pelaporan, dan pemantauan.

Malang, 20 Januari 2026

Ketua Forum ALPTKNI



MARKUS DIANTORO

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan Kegiatan.....	5
3. Fokus Riset.....	6
4. Skema Riset	7
4.1. SKEMA A (Kolaborasi 12 LPTK dan Luar Negeri)	7
4.2. SKEMA Pengabdian Internasional (Kolaborasi 12 ALPTKNI)	9
5. Mekanisme dan Rancangan	10
6. Luaran	11
6.1. Penelitian	11
6.2. Pengabdian kepada Masyarakat	12
7. Jadwal dan Tanggal penting	12
8. Penanggung Jawab	13
9. Penutup	13
Lampiran	14

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Beberapa PTN LPTK telah menjadin kerjasama riset maupun pengabdian secara perseorangan atau bilateral kelembagaan. Melalui forum ALPTKNI, pada tahun 2024 bersepakat secara bersama melakukan kolaborasi dalam riset dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bukan sekekedar untuk melakukan kegiatan bersama namun secara sadar juga dimaksudkan untuk memperoleh luaran dan dampak lebih kuat dan mendunia.

Secara umum setiap judul riset terdiri atas satu tim periset dari LPTK Utama dan didukung oleh periset dari LPTK Mitra. Setiap tim dapat terdiri atas total dua orang dosen dan mahasiswa. Untuk Publikasi oleh Peneliti Utama wajib menyertakan tim peneliti Mitra. Untuk publikasi oleh peneliti Mitra wajib menyertakan peneliti Utama dan Peneliti Mitra lainnya. Ketua Pengusul dari tim Peneliti Utama berkewajiban mengunggah proposal bersama/ tim gabungan. Peneliti Utama bertanggungjawab memasukkan data/ profil umum peneliti utama, peneliti mitra, maupun anggota dari peneliti utama dan peneliti mitra.

Hak dan kewajiban dari setiap periset pada Lembaga atau direktorat riset/LPPM yang bersangkutan. Kewajiban mengunggah pada sistem di setiap LPPM disesuaikan pada aturan lokal masing masing LPPM LPTKNI.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama riset antar LPTK Negeri;

- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas-disiplin di antara paradosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan klaster riset nasional;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus(Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- f. Meningkatkan akreditasi program studi, institusi, dan Indikator kinerja utama pada LPTK
- g. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds(QS) dan/atau Times Higher education (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kekuatan khusus di bidang pendidikan merupakan fokus tersendiri yang dapat diusung oleh ALPTKNI, terutama yang diinisiasi oleh peneliti Utama.

Fokus riset yang darah kebijakan Asta Cita Nasional dan mengarus utamakan delapan bidang utama, yaitu Pangan, Kesehatan, Energi, Maritim, Hilirisasi & Industrialisasi, Pertahanan, Material, Digitalisasi & Semikonduktor. Selain fokus tersebut, bidang-bidang terkait sektor transportasi, pariwisata, diplomasi dan sosial humaniora dapat menjadi pilihan. Pada periode 2026 ini, SDGs terkait pengentasan kemiskinan (SDG No.1), dan Pendidikan berkualitas (SDG No. 4) sesuai dengan ranah dan dampak yang ingin dicapai bagi ALPTKNI. Untuk UM memilih salah satu SDGs No. 1 (pengentasan kemiskinan), 3 (hidup sehat), 4 (pendidikan yang baik), 7 (energi bersih), 8 (pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi), 12 (produksi dan konsumsi), 13 (lingkungan), dan 17 (kerjasama mencapai tujuan).

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik

husus Pendidikan, olahraga, atau masalah dunia atau masalah yang lebih fundamental dapat menjadi pilihan.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2026 adalah sebagai berikut.

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 12 LPTK dan Luar Negeri)

Skema ini merupakan kolaborasi antara 12 LPTKNI. Satu usulan tim disusun bersama dan diunggah oleh peneliti Utama (peneliti host). Setiap peneliti dari host dan mitra didanai oleh dan dipertanggungjawabkan kepada institusi LPTK asal. Satu judul penelitian induk merupakan oleh Peneliti Utama atau Peneliti Host terdiri atas dua atau satu Mitra. Setiap tim baik *Host* maupun Mitra terdiri atas ketua dan anggota, dan dapat memasukkan mahasiswa. Dana yang digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah miik bersama ini adalah sebagai berikut. Jika total peneliti adalah dua yaitu 1 host dan 2 Mitra, maka anggaran sebesar Rp. 75.000.000 ditambah 2 kali Rp. 50.000.000 dengan tiga luaran Q3/Q2/Q1. Proposal yang dinilai adalah proposal *Host* yang merupakan gabungan dari sejumlah anggota (*Host* dan Mitra) baik secara akademik maupun anggaran. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi LPTKNI;
- 2) Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 3) Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) Usulan Host harus memiliki 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi LPTKNI yang berbeda;

- 5) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 6) Tim Peneliti Utama /Host terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan minimal 2 mahasiswa.
- 7) Ketua peneliti utama/host atau mitra UM bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.
- 8) Ketua peneliti utama/host atau mitra UM wajib menyertakan kolaborator asing/ luar negeri bereputasi internasional diutamakan masuk QS 100 dan menyertakan SDGs utama UM.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi LPTKNI yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Tim Peneliti Mitra yang berasal dari UM terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan minimal 2 mahasiswa.
- 4) Ketua peneliti mitra (bergelar doktor) dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua peneliti dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

c. Proposal

- 1) Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal *disubmit* oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing LPTK; Untuk anggaran 2026, peneliti dari Perguruan Tinggi Utama/*Host* dapat mengajukan usulan dana Rp175.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar

Rp75.000.000,00 dan dari dua Perguruan Tinggi Mitra masing-masing sebesar Rp50.000.000,00.

- 2) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, penyusunan, validasi, pengambilan data, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Maksimum belanja honorarium peneliti adalah 15% untuk pagu anggaran sampai dengan Rp50.000.000,00 dan sebesar 10% untuk pagu anggaran di atas Rp50.000.000,00.

4.2. SKEMA Pengabdian Internasional (Kolaborasi 12 ALPTKNI)

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 12 (dua belas) ALPTKNI dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau KJRI di bawah KBRI yang disepakati asosiasi. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah Pelaksana Pengabdian di salah satu Perguruan Tinggi anggota ALPTKNI;
- 2) Host memiliki publikasi di jurnal Nasional Sinta 3 dan berpengalaman menjadi ketua pelaksana pengabdian nasional. Ketua minimal memiliki Skor SINTA 500 dan memiliki HKI minimal 2;
- 3) Host harus memiliki minimal 1 (satu) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi LPTKNI yang berbeda;
- 4) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 5) Tim Pengabdian Mitra yang berasal dari UM terdiri atas ketua dan maksimal 2 anggota dan 2 mahasiswa.

b. Pelaksana Pengabdian Internasional pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan pengabdian adalah minimal 1 (satu) Pelaksana Pengabdian dari ALPTKNI yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari universitas/ institusi dari Luar Negeri
- 2) Mitra harus memiliki rekam jejak pengabdian yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas pengabdian yang tersedia untuk pelaksanaan pengabdian.
- 3) Tim Pengabdian Mitra yang berasal dari UM terdiri atas ketua dan

maksimal 2 anggota dan 2 mahasiswa.

- 4) Ketua peneliti mitra UM bergelar doktor dan telah memiliki pengalaman menjadi ketua Pelaksana Pengabdian dan memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.

c. Proposal

- 1) Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal disubmit oleh Pengusul/ Ketua Pelaksana pada Perguruan Tinggi *Host*/Utama;
- 3) Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 4 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing ALPTKNI;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 300.000.000,00 untuk setiap paket, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama maksimal sebesar Rp. 50.000.000,00. Mitra ALPTKNI dan KBRI/KJRI dapat mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Untuk produk yang akan diberikan kepada mitra sasaran sebesar Rp.10.000.000,00 untuk masing-masing LPTK.
- 4) Sebagai alternatif, mitra KBRI Malaysia/ KJRI dapat memberikan alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 5) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembuatan produk/pelatihan, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal nasional dan publikasi pada media massa;

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 12 ALPTKNI;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui website Sistem Informasi RKLI (<https://RKLI-ALPTKNI.UM.AC.ID>);
- c. Setiap proposal diseleksi reviewer yang diambil dari salah satu 12 ALPTKNI atau reviewer eksternal yang disepakati dan dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti/pelaksana pengabdian, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali baik secara daring, luring atau hybrid dan dapat dihadiri oleh peneliti utama dan mitra;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Peneliti mitra dianjurkan menghadiri monitoring dan evaluasi bersama peneliti utama;
- g. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- h. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.

6. Luaran

6.1. Penelitian

- a. Pada tahun berjalan, sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah mencapai tahap proses review (**under review**) dan 1 (satu) atau sejumlah mitra riset dengan status artikel pada tahap pengiriman (**submitted**) pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus kategori Q1/Q2/Q3 dan/atau Web of Science; Untuk pendanaan Rp75.000.000 minimal luaran Q2;
- b. Pada tahun berikutnya semua artikel ada butir 6.a minimal **accepted**;
- c. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) HKI;
- d. Sekurang-kurangnya 1 (satu) publikasi pada media massa;
- e. Sekurang-kurangnya 1 (satu) ringkasan deskripsi dalam bahasa ilmiah populer;
- f. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan

Kemajuan dan Laporan Akhir berupa:

- 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1/Q2/Q3) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang disubmit/ *under review*.
- g. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKLI-ALPTKNI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

6.2. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pada tahun berjalan, sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah mencapai tahap proses review (**under review**) dan 1 (satu) atau sejumlah mitra riset dengan status artikel pada tahap pengiriman (**submitted**) pada jurnal nasional peringkat SINTA 1/2/3/4;
- b. Pada tahun berikutnya semua artikel ada butir 6.2.a minimal **accepted**;
- c. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) HKI;
- d. Sekurang-kurangnya 1 (satu) publikasi pada media massa;
- e. Sekurang-kurangnya 1 (satu) video pelaksanaan dipublikasi/diunggah pada medsos populer;
- f. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat SINTA 1/2/3/4;
 - 3) Bukti manuskrip yang disubmit/ *under review*.
- g. Pada setiap publikasi diwajibkan mencantumkan peneliti dari semua tim yang berkontribusi, termasuk minimal satu mitra sasaran, beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKLI-ALPTKNI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal dan Tanggal penting

Sosialisasi Program	:	23 – 30 Januari 2026
Penerimaan Proposal	:	30 Januari – 14 Februari 2026
Plotting dan Distribusi Reviewer	:	15 – 18 Februari 2026

Evaluasi Proposal	:	19 – 28 Februari 2026
Rapat Penetapan Penerima Dana RKLI Dan PMKLI	:	2-4 Maret 2026
Pengumuman Pemenang	:	6 Maret 2026
Penandatanganan Kontrak	:	10 Maret 2025
Pelaksanaan Kegiatan	:	10 Maret – 28 November 2026
Pengunggahan Laporan Kemajuan	:	15 – 25 Agustus 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan Kemajuan (HOST UNG)	:	27 – 29 Agustus 2026
Pengunggahan Laporan Akhir	:	14-20 November 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan Akhir (HOST UNDIKSHA)	:	27-29 November 2026

8. Penanggung Jawab

Forum ALPTKNI dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

9. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: program.lp2m@um.ac.id Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagikemajuan institusi.

Lampiran 1: Format Proposal Utama (Format Proposal Mitra menyesuaikan)

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI LPTK INDONESIA**

(LOGO INSTITUSI PENELITIAN UTAMA DAN MITRA)



JUDUL PENELITIAN

.....

JUDUL PENELITIAN MITRA

.....

Ketua Peneliti Utama :

Anggota Peneliti Utama :

Ketua Peneliti Mitra :

Anggota Peneliti Mitra :

(INSITUSI PENELITIAN UTAMA)

Januari, 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1. RINGKASAN PROPOSAL	2
2. PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3. METODOLOGI	2
4. RENCANA PENELITIAN	2
5. DAFTAR PUSTAKA	2
6. INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7. JADWAL PELAKSANAAN	2
8. PETA JALAN (ROAD MAP) RISET	2
9. USULAN BIAYA	2
10. CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :
3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Departemen/ Program Studi	Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (Joint Publication) :

No.	Nama dan Tautan Jurnal Internasional	IF/Quartil	Jumlah Artikel
1.			
2.			
3.			

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Lokasi,

Mengetahui,

Ketua LPPM

Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL (300 kata)

2 PENDAHULUAN (500 kata)

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODE (300 kata)

4 RENCANA PENELITIAN (@ 300 kata ~1 halaman)

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host/Utama

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA (menggunakan aplikasi sitasi)

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Luaran (output) Hasil Riset:1. 2. 3. 4.		
2	Dampak (outcome) Hasil Riset		
3	Pembinaan peer		
4	Networking internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (ROAD MAP) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan screen shoot data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesediaan Peneliti Mitra **(dilampirkan di Proposal Utama)**

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITIAN MITRARISSET
KOLABORASI LPTK INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____
Judul Penelitian Mitra : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi LPTK Indonesia (RKLI) 2026 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian Utama : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Lokasi,

Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)

Lampiran 3. Pakta Integritas.

Untuk pengusul dari UM baik sebagai host maupun mitra wajib menyertakan **Pernyataan Integritas** (lihat Panduan PPM Internal 2026).

